BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra ialah ungkapan pikiran berasal dari kreativitas imajinasi serta pengalaman yang dimiliki pengarang. Karya sastra yang disampaikan pengarang berasal dari pandangan hidup yang tentunya mengandung keterkaitan kuat dengan kehidupan. Karya sastra dapat dinikmati dengan cara penikmat sastra bisa mengapresiasikan isi dari karya sastra tersebut.

Karya sastra sendiri terbagi menjadi prosa (fiksi), drama, dan puisi. Prosa bersifat fiksi, khayalan, dan imajinasi yang dimiliki pengarang dan dituang menjadi sebuah cerita atau yang lebih dikenal dengan novel. Novel termasuk dalam karya sastra berisikan cerita panjang, cerita tentang kehidupan yang menarik untuk dibaca dan memuaskan bagi para pembaca. Novel dibangun berdasarkan unsur intrinsik dan unsur ektrinsik, unsur pembangun karya sastra dan secara langsung turut serta membangun sebuah cerita.

Pembelajaran sastra dimulai dengan kegiatan mengapresiasikan karya yang dapat dijumpai di dunia pendidikan. Tujuan pembelajaran apresiasi sastra agar peserta didik bermanfaat dan dapat menikmati karya sastra bertujuan menambah wawasan siswa, menaikan kemampuan dan pengetahuan, serta siswa dapat membanggakan sastra Indonesia sebagai kekayaan budaya. Karya sastra dapat melatih peseta didik mengembangkan keativitas dan imajinasi dalam membaca dan dan menulis, serta peserta didik mampu menemukan nilai-nilai dalam karya sastra.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian ialah moral yang terdapat dalam novel. Novel ini sangat cocok untuk bacaan kalangan remaja seperti siswa-siswa Sekolah Menengah Atas. Dari banyak-banyak novel yang ada di Indonesia, novel Tere Liye menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini. Setiap novel pasti memiliki perbedaan baik itu dari alur ceritanya, tema dan konflik-konflik yang disajikan dalam novel. Begitu juga dengan novel *Si Anak Cahaya* ini walaupun tokoh utamanya masih duduk di bangku sekolah dasar, tetapi ia memiliki kecerdasan yang luar biasa dan memiliki sikap yang berani jarang dimiliki anak seusianya.

Novel *Si Anak Cahaya* merupakan salah satu karya Tere Liye yang *bestseller* 2018, banyak rahasia serta pembelajaran yang menarik. Novel yang ditulis Tere Liye menampilkan nilai moral yang terkandung didalamnya, salah satunya novel *Si Anak Cahaya* yang mana didalam novel tersebut memiliki nilai-nilai moral yang patut dicontohi generasi muda saat ini. Didalam novel ini yang menarik perhatian peneliti adalah banyaknya kutipan-kutipan positif dan banyak juga menampilkan berbagai permasalahan atau persoalan hidup yang menarik untuk diteliti. Selain itu, di dalam novel *Si Anak Cahaya* ini juga terdapat berbagai pesan moral yang bisa memberikan pelajaran hidup bagi para pembaca. Nilai-nilai yang terkandung, meliputi hubungan manusia dan manusia (pantang menyerah, pemberani, pintar, kritis, adil, dan jujur. Manusia dengan orang lain dalam ruang lingkup sosial dan lingkungan alam (berbakti terhadap orang tua, nasihat kepada teman, hormat kepada orang tua). Hubungan manusia dengan tuhannya (berdoa, percaya terhadap tuhan).

Novel ini mengangkat tema tentang kehidupan. Mengisahkan kehidupan Nurmas atau sering dipanggil Nung, sorang anak cerdas kebanggaan kampung. Berlatarkan beberapa tahun setelah kemerdekaan mengisahkan perhimpunan di Indonesia. Perhimpunan serta perbuatan mereka yang berselisih dengan syariat agama islam. Novel *Si Anak Cahaya* mengajarkan kita bahwasanya mempercayai azimat merupakan perilaku yang tercela, seharusnya umat islam berserah diri dan percaya kepada Tuhan semata. Menceritakan pertemanan Nung/Nurmas dengan teman-temannya meskipun demikian ada kejadian yang membuat mereka bertengkar, tetapi itu semua didasari rasa sayang. Ketika kita saling memaafkan persahabatan pun semakin erat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dipusatkan terhadap nilai moral yang terkandung dalam novel. Novel ini juga banyak menyuguhkan dan menyajikan cerita terdapat nilai-nilai moral sehingga penulis tertarik untuk mengulas lebih lanjut. Novel ini juga banyak terdapat nilai moral yang bisa menjadi acuan penilaian dalam kehidupan. Oleh karena itu, nilai moral dijadikan acuan atau pedoman oleh pembaca dalam bersikap atau bersosialisasi didalam kehidupan nyata dan melalui nilai moral dalam suatu karya sastra diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca untuk menghindari hal-hal buruk yang bisa merusak moral seseorang. Nilai moral dalam novel *Si Anak Cahaya* diharapkan dapat menjadi contoh dan memberikan inspirasi yang baik di lingkungan pembaca terutama peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA).

1.2 Fokus Penelitian

Masalah yang terlalu luas akan mengakibatkan suatu penelitian kurang dan cenderung tidak berhasil. Fokus penelitian ini bermaksud untuk membatasi penelitian agar data yang diperoleh relevan. Maka, fokus penelitian ini terletak pada nilai moral novel *Si Anak Cahaya* dan di implementasi sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII di Sekolah Menengah Atas.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjelasan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai moral yang terdapat di dalam novel *Si Anak Cahaya* Karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah implementasi nilai moral dalam novel *Si Anak Cahaya* Karya Tere Liye sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII Sekolah Menengah Atas?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Si Anak Cahaya* Karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan implementasi nilai moral dalam novel *Si Anak Cahaya* Karya Tere Liye sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII Sekolah Menengah Atas.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai pada saat penelitian. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, manfaat teoretis dan manfaat praktis. Antara lain sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, diharapkan penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan teori terhadap unsur ektrinsik sastra, khususnya tentang nilai moral dalam novel.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi guru dan siswa tentang nilai moral yang terdapat dalam novel *Si Anak Cahaya*.
2. Penelitian ini berguna bagi pembaca, khususnya mahasiswa yang akan meneliti tentang nilai moral dalam karya sastra.

1.6 Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul "Analisis Nilai Moral Novel *Si Anak Cahaya* Karya Tere Liye dan Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII Sekolah Menengah Atas". Penafsiran terhadap judul proposal penelitian di atas dilakukan agar tidak terjadi kesalahan, berikut ini disampaikan penjelasan beberapa istilah pokok yang dipakai dalam penelitian.

1. Nilai moral ialah nilai yang berkaitan dengan sifat dan perilaku yang dimiliki

manusia.

2. Novel termasuk bagian karangan yang terdapat rangkaian cerita berisikan tentang kehidupan bersifat menunjukkan watak dan sifat pelaku.
3. Novel *Si Anak Cahaya* merupakan sebuah karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Sabak Grip Nusantara 2 Juli 2021. Novel ini memiliki jumlah halaman 441 halaman dan ukuran novel 20,5 cm dengan ISBN 978-623-96074-1-8
4. Implementasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah penerapan sebuah perencanaan yang disusun secara sistematis dalam proses pembelajaran